

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis tingkat *green manufacturing* pada UMKM batik Figa Collection di Kampung Batik Semarang, UMKM ini mempunyai tingkat *green manufacturing* pada tingkat *advanced*. Tingkat *advanced* didapat dari 15 indikator tingkat *green manufacturing* yang relevan dengan UMKM batik Figa Collection.

Dari hasil penelitian di UMKM Batik Figa Collection, ditemukan ada beberapa indikator *green manufacturing* yang belum sesuai yaitu indikator penggunaan energi yang di perbaharui, intensitas pencemaran air, intensitas penggunaan air.

Penelitian ini masih sebatas menjelaskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat *green manufacturing*. Untuk mencapai tingkat *green manufacturing* dapat dilakukan dengan mengetahui relevan atau tidaknya indikator-indikator *green manufacturing* dengan UMKM batik Figa Ccollection di Kampung Batik Semarang.

#### 5.2 Saran

Bedasarkan hasil analisis tingkat *green manufacturing* yang telah dilakukan di UMKM batik Figa Collection di Kampung Batik Semarang, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. UKM Figa Collection sebaiknya menggunakan energi terbarukan di dalam proses produksi, seperti menggunakan gas sebagai pengganti minyak tanah.

2. Limbah padat sisa rebusan dari pewarna alami dapat dibuat menjadi pupuk kompos karena sifatnya alami. Dengan demikian limbah padat tersebut tidak terbang dengan sia-sia.
3. Di dalam membuang limbah cair yang berasal dari pewarna alami sebaiknya diproses atau disaring terlebih dahulu sebelum di buang ke saluran air. Proses penyaringan dapat dilakukan secara alami yaitu dengan membuang limbah tersebut ke dalam tanah, sehingga tanah akan menyaring dan menjernihkan air tersebut secara alami hingga limbah tersebut dapat masuk menjadi mata air kembali.

